

## ABSTRAK

**Mohamad Khoirul Anam, 1540120025**, Model Layanan Bimbingan Konseling Islam Reality Therapy Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Assyafi'iyah Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Model layanan bimbingan konseling Islam di pondok pesantren suatu rencana dukungan yang diberikan kepada santri dalam suatu kegiatan yang terorganisir secara sistematis untuk individu atau kelompok yang mengalami kesulitan atau masalah, mengubah pola hidup yang salah menjadi pola hidup yang benar. Layanan konseling sangatlah membantu dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yaitu dalam rangka mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh santri. Kurangnya motivasi belajar santri dapat dilihat dari sering tidak mengikuti dalam menikuti kegiatan jam wajib belajar bersama dan santri yang memiliki nilai rendah selama bersekolah jika tidak dilakukan pencegahan dini akan menjadi wabah yang membawa mereka dalam kurangnya kemampuan dan melemahnya daya berfikir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian study kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang disajikan dalam bab penyajian data. Data yang diperoleh akan nalisa menggunakan analisis deskriptif komparatif untuk mengetahui faktor latar belakang proses serta hasil dari adanya model layanan bimbingan konseling Islam *reality therapy* dalam meningkatkan motivasi belajar santri.

Hasil penelitian menunjukkan: pertama, Pemilihan model layanan bimbingan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi belajar seorang santri di Pondok Pesantren Assyafi'iyah Talun Kayen Pati dengan pendekatan *reality therapy* berdasarkan pada faktor dan tujuan yang sama dengan tujuan hidup yang diharapkan oleh pembimbing pondok pesantren Assyafi'iyah Talun kepada santrinya, yaitu santri sebagai seorang individu yang dapat mencapai kehidupan dengan *success identity* (identitas keberhasilan). Kedua, proses model layanan bimbingan konseling Islam *reality therapy* untuk meningkatkan motivasi belajar santri melalui tahap identifikasi masalah, *gnosis*, *prognosis*, terapi atau *treatment*, *follow up* dan evaluasi. Ketiga, hasil akhir pelaksanaan model layanan bimbingan konseling Islam menggunakan *reality therapy* dalam meningkatkan motivasi belajar seorang santri di Pondok Pesantren Assyafi'iyah Talun Kayen Pati adalah Santri dapat lebih bertanggung jawab, mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, dan memiliki kesadaran akan adanya kontrol diri, sehingga dapat mencapai kesuksesan hidup masa depannya, dan juga lebih fokus pada pendidikan yang sedang ditempuh untuk bekal kehidupan masa depannya.

Kata kunci : **Model Layanan Bimbingan Konseling Islam, Reality Therapy, Motivasi Belajar.**